

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan Stroke Non Hemoragik di Dukuh Kanggan, Desa Kupang, Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten tahun 2023, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian dengan wawancara pasien didapatkan data dengan identitas pasien Tn. S umur 56 tahun. Keluhan utama saat ini dilakukan pengkajian pasien mengatakan anggota gerak tangan dan kaki kiri lemah tidak bisa gerakkan. Saat dikaji keluarga kurang mengetahui dan memahami tentang penyakit stroke yang dialami saat ini, Tn. S mempunyai riwayat hipertensi dan merokok, Tn. S tidak rutin melakukan cek tekanan darah dan kontrol kesehatan dipuskesmas terdekat, Tn. S tidak rutin minum obat, Tn. S mengalami kelemahan kekuatan otot anggota gerak tangan dan kaki kiri, aktivitas harian Tn. S dibantu menggunakan tongkat dan keluarga, Tn. S sebelumnya tidak pernah bahkan belum pernah mengetahui latihan ROM sebagai bentuk pelatihan untuk mengurangi kekakuan otot penderita stroke.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan pada studi kasus ini yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan gangguan mobilitas fisik.

3. Intervensi Keperawatan

a. Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif

Penulis memberikan intervensi dengan melakukan pendidikan kesehatan tentang manajemen stroke. Implementasi yang akan dilakukan pada kasus ini setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x pertemuan setiap pertemuan 30 menit klien dengan tekanan darah 225/125 mmHg dan dapat melakukan manajemen stroke dirumah dengan menghindari makanan pantangan bagi penderita stroke dan bisa melakukan perawatan stroke dirumah.

b. Gangguan Mobilitas Fisik

Penulis memberikan intervensi dengan melakukan pemeriksaan kekuatan otot dan melakukan pendidikan kesehatan tentang ROM dan keluarga dapat melakukan perawatan strok dirumah dengan melakukan latihan ROM secara mandiri.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan penulis pada kasus ini yaitu pada masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif adalah menjelaskan pada keluarga tentang manajemen penyakit stroke yang diderita Tn. S. Masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik yaitu dengan memberikan penjelasan tentang latihan ROM untuk meningkatkan kekuatan otot.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada kasus ini dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan gangguan mobilitas fisik, keluarga mandiri pada tingkat tugas kesehatan keluarga berupa mengenal masalah, memutuskan masalah, merawat anggota keluarga yang sakit, dan memodifikasi lingkungan dapat dilakukan keluarga Tn. S secara mandiri. Keluarga belum mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan Asuhan Keperawatan keluarga dengan wawancara dan observasi, penulis ingin memberikan masukan yang positif dalam pengelolaan pasien meliputi

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan puskesmas mampu menyediakan fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai untuk membantu kesembuhan pasien dan meningkatkan mutu pelayanan Asuhan Keperawatan yang optimal pada pasien Stroke Non Hemoragik khususnya.

1. Bagi Perawat Komunitas

Diharapkan perawat memiliki tanggung jawab dan mampu menjalin kerja sama dengan tim kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga

2. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat memperhatikan anggota keluarga dengan penyakit stroke dan keluarga dapat mandiri dalam melakukan perawatan atas masalah kesehatan yang dihadapi dan berperan aktif dalam penanggulangan stroke

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang dapat menjadi data dasar yang mendukung penelitian dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Stroke Non Hemoragik

